

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

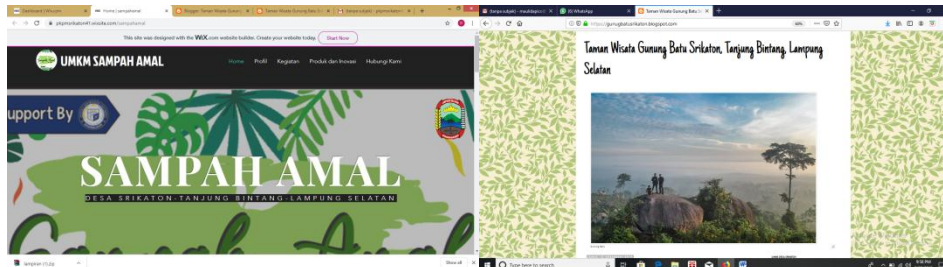
4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah daerah potensial yang menjadi sasaran,yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan dan potensi objek wisata, UMKM yang selama ini belum di kelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa dan UMKM di Desa Srikaton guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Srikaton program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Pembuatan Website UMKM Sampah Amal Dan Objek Wisata Gunung Batu Di Desa Srikaton

Program ini ditujukan untuk mengenalkan UMKM Sampah Amal dan menampilkan produk- produk, sekaligus kegiatan rutin yang di adakan oleh UMKM Sampah Amal serta sejarah berdirinya usaha Sampah Amal, sedangkan untuk Website Wisata Gunung Batu di tujuan untuk memberikan informasi tentang keadaan atau fasilitas apa saja yang

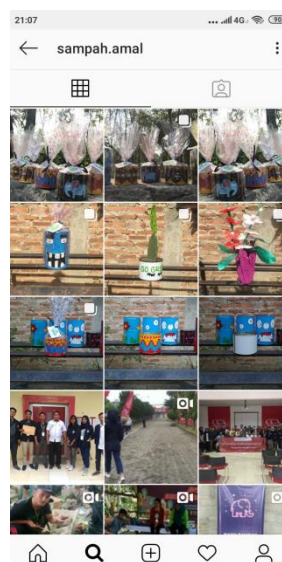
berada di sekitaran objek wisata tersebut. Mulai dari harga, fasilitas, kegiatan bulanan, hingga lokasi spot foto. kepada masyarakat luas secara elektronik.



Gambar 9. Tampilan Halaman Website UMKM dan Objek Wisata Gunung Batu

4.1.2 Pembuatan Strategi Pemasaran Untuk UMKM Sampah Amal

Program ini ditujukan untuk memudahkan UMKM dalam mengetahui pangsa pasar serta memperluas jaringan penjualan melalui strategi pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM Sampah Amal dengan menggunakan pemasaran elektronik marketing.



Gambar 10. Profil Instagram UMKM Sampah Amal

4.1.3 Program Penerapan Model Bisnis Kanvas Pada UMKM Sampah Amal

Model bisnis kanvas pada dasarnya digunakan untuk merintis sebuah bisnis baru, ditujukan agar usaha atau bisnis yang akan dijalankan dapat sesuai dengan keinginan pemilik usaha baik dari segi pemasaran, jumlah produksi, biaya yang digunakan baik dari biaya bahan baku maupun biaya bahan mentah dan biaya gaji atau upah karyawan maupun pendapatan yang dihasilkan dari usaha atau bisnis yang dijalankan.

4.1.4 Program Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Program ini bertujuan untuk membuat catatan harga pokok penjualan produk Sampah Amal agar mengetahui besaran pengeluaran atas biaya yang dikeluarkan, dan pelatihan pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui besaran laba yang diperoleh.

4.1.5 Program Pembuatan Anggaran UMKM Sampah Amal

Program ini bertujuan untuk membuat laporan keuangan berupa Laba / Rugi dan Jurnal umum guna mengetahui aktifitas keuangan selama produksi UMKM Sampah Amal dan juga membuat suatu rencana yang sudah disusun secara terpadu, dimana mencakup semua kegiatan perusahaan yang dijelaskan dalam unit kesatuan moneter yang aktif dalam periode atau jangka waktu tertentu, dan yang akan datang. Sedangkan pengertian anggaran perusahaan ialah suatu proses perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan yang dijelaskan

dalam sebuah kegiatan dan tujuannya adalah untuk mengestimasi operasi perusahaan ke dalam estimasi keuangan.



Gambar 11. Sosialisai Pembuatan Anggaran

4.1.6 Program Pembuatan *Design Merk* dan Inovasi Kemasan Produk

Program ini dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut *merk* nya serta kemasan yang menarik dapat membantu pemasaran produk, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta *merk* dan kemasan juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. *Design merk* yang baik dapat mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan merk dagang yang mencantumkan nama Ukm Sampah Amal dan contact person untuk UMKM yang berada di Desa Srikaton.



Gambar 12. Merk dagang UMKM Sampah Amal



Gambar 13. Produk UMKM Sampah Amal

4.1.7 Partisipasi dalam Merayakan Kegiatan HUT RI ke 74 di Desa Srikaton

Bertepatan dengan tanggal 24 sampai dengan 25 Agustus 2019, kami berkesempatan ikut serta dalam kepanitiaan acara HUT RI yang ke-74 di Desa Srikaton. Acara berjalan dengan lancar dan meriah.



Gambar 14. Kapanitian dalam HUT RI-74

4.1.8 Mengadakan Pengenala Tentang Power Point Kepada Aparatur Desa Srikaton

Pengenalan power point ini bertujuan agar seluruh aparatur desa dapat mengoprasikan dengan baik dan benar, karena dalam program kerja desa srikaton yang bernama MUSRENBANGDes memerlukan media Power point untuk menyampaikan program kerja pertahun yang sudah terlaksana dan juga membuat rencana untuk tahun yang akan datang.

4.1.9 Berpartisipasi Dalam Kegiatan Peresmian Objek Wisata Gunung Batu Desa Srikaton

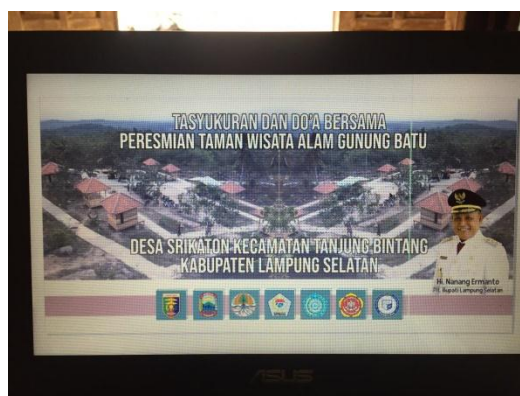
Rencana kegiatan ini yaitu berpartisipasi dalam kapanitian peresmian objek wisata dari pembuatan setplane, desain banner, dekorasi panggung, susunan acara dll.



Gambar 15. Kepanitian dalam Peresmian Objek Wisata Gunung Batu



Gambar 16. Pemberian Karangan Bunga dalam Peresmian Objek Wisata Gunung Batu



Gambar 17. Pembuatan Desain Backdrop Panggung dalam Peresmian Objek Wisata Gunung Batu

4.1.10 Membantu UMKM Sampah Amal Ikut Serta dalam Pelatihan Kewirausahaan

Rencana kegiatan yaitu membantu UMKM Sampah Amal dalam mengikuti pelatihan rutin setiap bulan yang dilakukan oleh perusahaan “Coca Cola Amatil Lampung”. 8 Kegiatan itu bertujuan untuk melatih para pemilik UMKM lokal dalam mengembangkan, memasarkan dan menginovasi produk. Serta menjadikan UMKM yang mandiri dan dapat menciptakan barang-barang dari limbah pabrik yang tidak terpakai menjadi barang yang mempunyai value proposition. Kedepannya UMKM bisa menjadi usaha yang menyerap tenaga kerja bagi masyarakat khususnya Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan sehingga Umkm juga dapat memberikan pendapatan asli desa (PAD) ke Desa.



Gambar 18. Foto Bersama Saat Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan



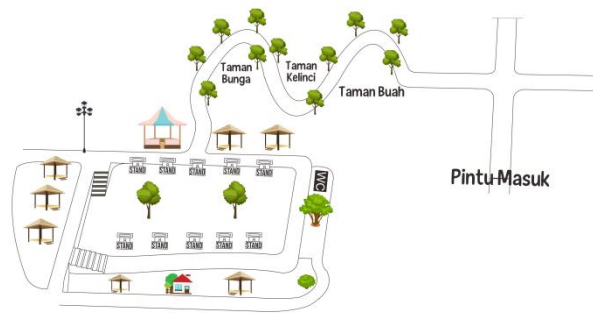
Gambar 18. Situasi dalam Pelatihan Kewirausahaan

4.1.11 Membantu Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Desa Setempat.

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak-anak desa setempat dalam belajar mengajar. Baik untuk mata pelajaran sekolah dan belajar mengaji yang dilakukan rutin hampir setiap malam.

4.1.12 Pembuatan Setplane Objek Wisata Gunung Batu.

Pembuatan program SetPlan yang dibuat oleh Mahasiswa PKPM Jurusan Sistem Informasi IBI Darmajaya yang bertujuan untuk mempermudah mengenai tata letak bangunan dan penambahan seperti, taman bermain anak-anak, taman buah, tawan hewan yang di fokuskan untuk anak- anak, tempat beribadah, MCK, parkir, saung untuk menginap pengunjung, dan lokasi untuk jualan UMKM yang berada di desa Srikaton Dll. Nantinya akan menjadi bahan untuk pertimbangan dalam program jangka panjang terkait pemberdayaan potensi desa yang akan di musyawarahakan tahunan desa yang bernama Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes) di Desa Srikaton.



Gambar 19. Desain Setplane Objek Wisata Gunung Batu

4.1.13 Program Pembuatan Video Dokumenter PKPM

Program dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 30 Hari, dimana setiap kegiatan dalam dokumentasi dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan Program PKPM yang akan datang.

▪ Program Kerja Yang Tidak Terlaksana

1. Pelatihan Dasar Corel Draw Pada kelompok karang taruna dan pemuda Desa Srikaton:

Penyebab tidak terlaksana nya program pelatihan dasar Corel Draw terletak pada sarana dan prasana yang kurang memadai untuk menunjang program pelatihan tersebut. Hal ini tentu saja menjadi kegiatan yang tidak dapat terlaksana.

2. Workshop Kewirausahaan

Penyebab tidak terlaksana nya program ini adalah padatnya jadwal dan agenda desa Karena benturan dengan peresmian objek wisata gunung batu desa srikaton.

- **Program Baru diluar Rencana**

1. Membantu Perangkat Desa Dalam Membuat Power Point Untuk MUSRENBANGDes yang di adakan pertahun di Desa Srikaton.

Program terkait dengan Membuat Power Point Desa Srikaton merupakan program pengganti dari tidak terlaksana nya program pelatihan dasar Corel Draw.

4.2 Evaluasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

4.1.2 Kelebihan

- a. Sumber Daya Alam di Desa Srikaton mempunyai banyak potensi salah satunya objek wisata gunung batu desa srikaton.
- b. Sumber Daya Manusia di Desa Tanjung Agung sangat ramah tamah dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar.
- c. Tersedianya lembaga yang mengatur pemberdayaan masyarakat.

4.1.3 Kekurangan

- a. Kurang mendukungnya sarana dan prasarana desa
- b. Kurang mendukungnya akses jaringan di Desa Srikaton.
- c. Kurang melek nya masyarakat tentang penggunaan teknologi untuk mendorong kemajuan bisnis.
- d. Kurangnya pemahaman warga masih belum terbuka tentang pentingnya mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM) guna

memajukan desa. Dan masyarakat desa masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Srikaton dengan maksimal.